

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA  
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI  
SISWA PUTERA SMP NEGERI 2 WATES  
KULONPROGO**

*E-JOURNAL*

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Hendri Susanto**  
NIM 09601244053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## **TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTERA SMP NEGERI 2 WATES KULONPROGO**

### ***HIGH PASSING SKILL LEVEL TOP PARTICIPANTS EXTRACURRICULAR GAMES VOLLEYBALL STUDENT BOYS SMP NEGERI 2 WATES KULONPROGO.***

Oleh: Hendri Susanto, NIM 09601244053

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo. Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui survei. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo yang berjumlah 24 siswa. Instrumen tes keterampilan *passing* atas bolavoli menggunakan tes *passing* atas yang telah diuji dengan validitas 0.79 dan reliabilitas 0.83. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, hasil tes diolah menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa ( 25%) yang mendapat kategori rendah kemudian terdapat 13 siswa (54,16%) yang termasuk dalam kategori sedang dan hanya 5 siswa (20,84%) yang mendapat kategori tinggi. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan *passing* atas siswa putra ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo termasuk pada kategori sedang.

*Kata Kunci : Bolavoli, Passing Atas*

#### **Abstract**

The aims of this research is to know how High Passing Skill Level Top Participants Extracurricular Games Volleyball Student boys SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo. The design of this research is quantitative descriptive research. Methods of data collection through surveys. Technique of collecting data with test and measurement. The population of this study were all students who followed the extracurricular volleyball in SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo which amounted to 24 students. The passing skills test instrument on the volleyball uses a top passing test that has been tested with the validity of 0.79 and reliability of 0.83. Analytical technique used is descriptive statistics, test results are processed into 3 categories, namely high, medium, and low. The results showed that there were 6 students (25%) who got low category there were 13 students (54,16%) who were in medium category and only 5 students (20,16%) got high category. From these results it can be seen that the average ability of students extracurricular in SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo included in the medium category.

*Keywords: Volleyball, Passing Up*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003). Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing sekolah sesuai dengan struktur program (bahan, tujuan, metode, waktu, alat, sumber, dan sebagainya) dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal masing-masing mata pelajaran/bidang studi. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler dapat berupa: mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler ketiganya sangat berkaitan satu sama lain, saling melengkapi dalam penyalur bakat atau pendorong perkembangan potensi siswa mencapai taraf maksimum serta menunjang penekanan dan peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademis maupun non akademis. Ruang lingkup

dalam pendidikan akademis di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo sangat bagus, namun dalam bidang non akademis masih dikatakan kurang, misalnya dalam bidang olahraga cabang bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo kurang berjalan dengan optimal, hal itu disebabkan salah satunya kurangnya penguasaan setiap individu dalam penguasaan teknik yang ada dalam permainan bolavoli, khususnya *passing* atas yang masih kurang menguasai dan terdapat kesalahan saat melakukan *passing* perlu adanya latihan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bolavoli. Penguasaan gerak dasar khususnya *passing* atas bolavoli yang belum baik akan berpengaruh pada hasil pertandingan.

Bermain bolavoli dibutuhkan kemampuan teknik dasar adapun teknik dasar yang digunakan untuk dapat bermain bolavoli yaitu *service* atas, *passing* atas, dan *passing* bawah. *Passing* atas merupakan unsur yang paling menentukan untuk meningkatkan ketrampilan gerak siswa dalam bermain bolavoli. Untuk dapat membentuk tim bolavoli sekolah maka komponen teknik dasar *passing* atas sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam bermain bolavoli, penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli yang baik akan menentukan sebuah tim yang berkualitas. Pentingnya teknik dasar *passing* atas bolavoli dalam pembentukan tim bolavoli sangat berpengaruh besar, teknik dasar *passing* atas bolavoli merupakan salah satu komponen yang utama dalam membentuk tim bolavoli, sebagai landasan utama dalam prinsip pembentukan tim bolavoli dan juga

prinsip bermain bolavoli. Kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli berpengaruh terhadap ketrampilan bermain bolavoli. Kemampuan dan ketrampilan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* atas bolavoli akan dapat terbentuk tim bolavoli yang kuat.

Hasil tes kemampuan *passing* atas bolavoli akan dapat memberikan gambaran dalam memilih siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli untuk dijadikan pemain / tim bolavoli sekolah. Dengan mengacu pada tes ketrampilan dasar *passing* atas tersebut maka tim yang terbentuk akan bagus sesuai dengan visi SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo, mengembangkan prestasi dibidang olahraga bolavoli. Selain untuk membentuk tim bolavoli sekolah hasil tes kemampuan *passing* atas bolavoli tersebut dapat dijadikan sebagai suatu proses pelatihan agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan yang dicapai yaitu prestasi dibidang olahraga bolavoli.

Berdasarkan program sekolah SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo yang ingin membentuk *team* bolavoli, maka sekolah akan mengadakan tes kemampuan dasar bolavoli. Tes kemampuan dasar bermain bolavoli diberikan kepada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler dalam bermain bolavoli. Tes ini tidak diadakan pada peserta puteri, karena peserta puteri kurang berminat pada ekstrakurikuler permainan bolavoli. Selain itu, tes kemampuan tersebut untuk menyeleksi atau menjaring siswa-siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli dan untuk membentuk *team* bolavoli sekolah. Adapun tes kemampuan dasar yang akan digunakan untuk melakukan tes tersebut adalah

*passing* atas. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai untuk dapat bermain bolavoli adalah teknik *passing* atas.

SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo berharap mempunyai *team* dibidang olahraga bolavoli, hal itu disebabkan karena pada tahun-tahun sebelumnya keikutsertaan dalam ajang pertandingan antar sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah ( POPDA ). Pada tahun-tahun sebelumnya sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, namun data yang ada kurang lengkap mengenai kemampuan bermain bolavoli yang baik dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler maupun tidak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo belum pernah diadakan tes kemampuan dasar bermain bolavoli untuk keseluruhan maupun untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian penelusuran hasil survei dan pengamatan peneliti serta berdasarkan kenyataan yang ada tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo.

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kecakapan teknik dasar *passing* atas bolavoli yang

baik. Unsur penilaian tes kemampuan *passing* atas yang mengacu teknik dasar *passing* atas bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2010: 117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 24 siswa.

Menurut Suharsini Arikunto (2002: 126), instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik dasar *passing* atas bolavoli yaitu tes *passing* atas. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar bermain bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

Menurut Suharsini Arikunto (2002: 144), validitas adalah suatu Ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat validitas yang sudah diuji. Tes *passing* atas mempunyai validitas 0.79.

Reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil ukur biasanya dianggap sama. Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat

ukur untuk mengukur sesuatu. Dalam penelitian menggunakan tingkat reliabilitas yang sudah baku. Tes *passing* atas mempunyai reliabilitas 0.83.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan teknik pengumpulan data yaitu sensus artinya dilakukan dengan cara meneliti semua anggota populasi, adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan bermain bolavoli siswa SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo menggunakan item tes yaitu tes *passing* atas Depdiknas (1999: 7-14).

Dari tes yang telah didapat kemudian digunakan untuk menyusun standard tingkat kemampuan bermain bolavoli yang telah dicapai siswa melalui kategori yang sudah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 3 kategori. B. Syarifudin (2002:112) Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Faktor

No.	Rentang	Kategori
1	$X \geq M + SD$	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3	$X < M - SD$	Rendah

B. Syarifudin (2002: 112)

Ketentuan :

Rerata skor (M) :  $1/2$  (Skor Maks + Skor Min)

Standar Deviasi (SD) :  $1/6$  (Skor Maks - Skor Min)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{F_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F<sub>o</sub> = Frekuensi Observasi

F<sub>i</sub> = Frekuensi Ideal

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian tentang Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Perhitungan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo.

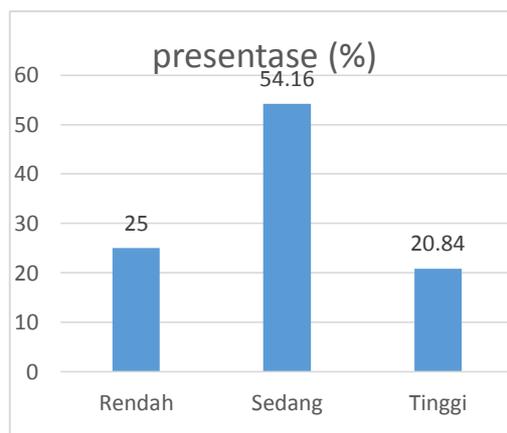
No	Data	Skor
1	Nilai Maksimum	20
2	Nilai Minimum	9
3	Rata – Rata	15
4	Median	15
5	Modus	19
6	Standar Deviasi	3,74

Dari data hasil pengamatan dapat dilihat bahwasannya nilai Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo secara berurutan mendapat nilai minimum 9 dan nilai maskimalnya 20 dari 24 siswa yang diukur nilai kemampuannya. Dari ke 24 siswa diketahui bahwasannya nilai rata-ratanya 15, nilai modus 19 dan standar deviasinya 3,74. Berdasarkan data maka dapat di kriteriakan dalam tiga kriteria, rendah, sedang dan tinggi. Untuk melihat data lebih lengkap disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	$\geq 19$	5	20.84
2	Sedang	12-18	13	54.16
3	Rendah	$\leq 11$	6	25
<b>Jumlah</b>			24	100

Berdasarkan tabel Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo dapat dilihat bahwa terdapat 5 siswa (20,84%) yang mendapat kategori rendah kemudian terdapat 13 siswa (54,16%) yang termasuk dalam kategori sedang dan hanya 6 siswa (25%) yang mendapat kategori tinggi. Oleh sebab itu maka dapat dilihat bahwa Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo termasuk dalam kategori sedang, pada nilai rerata juga menunjukkan bahwa nilai 15 adalah termasuk dalam kriteria sedang. Data tersebut juga dapat dilihat menggunakan diagram batang dibawah ini.



Gambar 4.1 Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo termasuk dalam kategori sedang karena 54.16 % siswa dalam kriteria tersebut, karena passing sendiri merupakan kegiatan dasar dalam

permainan bola volley oleh karena itu perlu diukur kemampuannya untuk yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan kemampuan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sri W, Sutarmin, Pramono (2009:13) menyatakan bahwa tehnik dasar dalam permainan bola voli adalah tehnik *service* bawah, tehnik *service* atas, tehnik *passing* meliputi *passing* bawah dan *passing* atas yang benar. Untuk tehnik *passing* atas yang benar adalah dengan memperhatikan sikap tubuh berdiri kangkang, posisi kedua tangan, cara memantulkan bola, dan pandangan mata selalu ke arah bola. Sedangkan menurut Beutelstahl (2007:8), mengemukakan pendapatnya bahwa : “ Ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola volley yaitu *service*, *dig* (penerimaan bola dengan gaya menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan)”.

Oleh karena itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan bola voli *passing* atas sangat penting untuk di ukur dan diketahui kemampuannya pada tahap dan kriteria yang mana yang dapat digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwasan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo pada kriteria sedang, hal ini tidaklah terlalu buruk untuk kemampuan yang sedang di ukur namun dapat menjadi bahan evaluasi pembina agar dapat memaksimalkan kemampuan dasar tersebut.

Untuk pengembangan yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan hasil *passing* atas dapat dilakukan dengan memberikan dorongan atau memperdalam pelatihan *passing* atas

agar kemampuan dasar dalam permainan bolavoli sendiri dapat dikuasai secara baik sehingga akan mendapat hasil yang baik dalam permainan tersebut. Disini tugas Pembina ekstrakurikuler sangat menentukan kualitas kemampuan siswa dalam melatih *passing* atas bolavoli putera. Penelitian ini berhasil mengungkapkan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo, keterbatasan dalam penelitian ini hanya meneliti peserta putera dan dimungkinkan pada saat pengambilan data dilakukan peserta da yang sedang dalam kondisi tidak fit karena cuaca maupun penyakit yang sedang diderita peserta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwasannya Kriteria siswa dalam Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo termasuk dalam kategori sedang, karena mayoritas siswa berada pada kriteria tersebut, yakni sebanyak 54,16% siswa mempunyai kategori sedang.

Sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 6 siswa (25%) dan siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak siswa (20,84%), sehingga masih diperlukan pengukuran dan pengembangan terhadap peserta ekstrakurikuler bolavoli.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarakna kepada pembina untuk mengukur kemampuan awal peserta ekstrakurikuler dalam *passing* atas karena kemampuan tersebut sangatlah penting dimiliki oleh setiap orang yang

memainkan bolavoli agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Namun terhadap peneliti yang akan mengambil penelitian yang linier dengan penelitian ini dapat mengukur dan meningkatkan kemampuan passing atas terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli guna memaksimalkan permainan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Bani Tri Umboro.(2009). *Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas 5 dan 6 SD N 1 Pundong Bantul*.Skripsi. FIK: UNY.
- Barbara L Viera & Ferguson B.J (2004).*Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Utama Slameto.
- Bonie Robinson. (1993). *Bolavoli*. Semarang: Dahara Prize
- B. Syarifuddin. (2002). *Panduan TA: Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo
- Cerika Rismayanthi. (2011). *Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan "Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia"*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY (Vol 8, No 1).
- Chaplin, J.P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi* .Penerjemah Kartini Kartono.Cet 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Edy Sih Mitranto.( 2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Muhajir.( 2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD Setara D-III.
- M. Yunus. (1992). *Olaraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Deroktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Nur Afni Suprihatin. (2008). "Perbedaan Pengaruh Pendekatan Berlatih dan Bermain terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli pada Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri Boyolali." Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Robins. 2000. *Komunikasi Yang Efektif*.Jakarta : Tulus Jaya
- Rusli Lutun. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan*

*Praktek*.Jakarta: Depdikbud  
Dirjen Dikti Proyek  
Pengembangan LPTK.

\_\_\_\_\_. (2001). *Belajar  
Keterampilan Motorik,  
Pengantar Teori dan  
Praktek*.Jakarta: Depdikbud  
Dirjen Dikti Proyek  
Pengembangan LPTK.

SB, Pranatahadi. (2007). *Smash dalam  
Bolavoli*. Yogyakarta: Fakultas  
Ilmu Keolahragaan UNY.  
Sugiyono .( 2010 ). *Statistik  
Untuk Penelitian*. Bandung : CV  
ALFABETA.

Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar  
Permainan Bolavoli*.  
Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsini Arikunto. (2002). *Prosedur  
Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Teguh Ari Wibowo (2009).  
Kemampuan *Passing* Atas  
Bolavoli pada Siswa Putera  
Kelas IV, V dan VI SD Negeri  
Kalikidang Kecamatan Sokaraja  
Kabupaten Banyumas. Skripsi  
FIK UNY.

Tri Ani Hastuti.(2008). Kontribusi  
Ekstrakurikuler Bolabasket  
terhadap Pembibitan Atlet dan  
Peningkatan Kesegaran Jasmni  
“*Jurnal Pendidikan Jasmani  
Indonesia*”.Yogyakarta : Jurusan  
Pendidikan Olahraga FIK UNY  
(Vol 5, No 1).